

ABSTRAK

Nasionalisme dalam Perspektif Saksi Yehuwalah

Asse Nur Izza Maharani

42.2021.215.035

Nasionalisme merupakan bentuk pengabdian seorang warga negara untuk negaranya, dan bentuk solidaritas warga negara terutama untuk negara yang memiliki nasionalisme yang kuat. Namun, Saksi Yehuwalah merupakan sekte Kristen yang menolak untuk mengabdikan dirinya untuk negara, karena bukan merupakan dari ajaran Alkitab.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih lanjut dan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai ajaran Saksi Yehuwalah yang menolak untuk mengabdikan dirinya kepada negara, dan padangan mereka terhadap lambang negara, sehingga Ketika peneliti telah selesai melaksanakan penelitian, ia bisa memahamkan kepada umat beragama melalui penelitian yang akan di *publish*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi studi teologi dan praktik keagamaan.

Untuk menyelesaikan penelitian tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode konten analisis sebagai teknik dalam mengumpulkan data dan juga menganalisis data yang berkaitan dengan padangan Saksi Yehuwalah terhadap Nasionalisme. Adapun pendekatan yang digunakan dalam meneliti objek adalah pendekatan Teologi, untuk melihat pengaruh praktik keagamaan mereka dari hasil pengaplikasian ajaran keagamaan, khususnya ajaran yang terdapat unsur penolakan tersebut.

Hasil penelitian ini memaparkan bahwa mereka memiliki pandangan yang unik terhadap Nasionalisme, pemerintahan di dunia serta lambang negara. Mereka juga mempunyai cara lain untuk dapat menjadi warga negara yang baik kepada negaranya dengan tetap mengaplikasikan ajaran mereka dalam kehidupan. Secara keseluruhan, Saksi Yehuwalah menolak untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berbau Nasionalisme sebagai bentuk ketataan dan loyalitas mereka kepada Yehuwalah, dan mereka memandang Nasionalisme sebagai bagian dari politik duniawi yang mana mereka memilih untuk tidak terlibat didalamnya, dengan alasan keyakinan bahwa Kerajaan Allah adalah satu-satunya pemerintahan yang benar.

Dengan demikian penulis juga tidak luput dari kesalahan dalam penulisan karya ilmiah, sehingga dengan begitu membutuhkan kritik dan saran dari para pembaca sehingga dapat menyempurnakan penulisan karya ilmiah ini.

Kata Kunci : Nasionalisme, Saksi-Saksi Yehuwa, Ajaran Agama, Politik

ABSTRACT
Nationalism on Perspective Jehovah's Witnesses

Asse Nur Izza Maharani

42.2021.215.035

Nationalism is a form of devotion of a citizen to his country, and a form of citizen solidarity, especially for countries that have strong nationalism. However, the Jehovah's Witness is a Christian sect that refuses to devote itself to the state, because it is not from the teachings of the Bible.

This research aims to further understand and provide a comprehensive understanding of the teachings of Jehovah's Witnesses who refuse to devote themselves to the state, and their views on the state symbol, so that when the researcher has finished carrying out the research, he can understand the religious community through research that will be published. Thus, this research is expected to provide new insights for the study of theology and religious practice.

The researcher used a qualitative type of research with the content analysis method as a technique in collecting data and also analyzing data related to the Jehovah's Witness's view of Nationalism. The approach used in examining the object is a theological approach, to see the influence of their religious practices from the application of religious teachings, especially teachings that contain elements of rejection.

The results of this study explain that they have a unique view of nationalism, world government and state symbols. They also have other ways to be good citizens to their country while still applying their teachings in life. Overall, Jehovah's Witnesses see refusing to participate in Nationalism as a form of obedience and loyalty to Jehovah, and they view Nationalism as part of worldly politics which they choose not to engage in, due to their belief that the Kingdom of God is the only true government.

Thus the author is also not free from mistakes in writing scientific work, so that requires criticism and suggestions from readers so that it can perfect the writing of this scientific work.

Keywords: *Nationalism, Jehovah's Witnesses, Religious Teachings, Politics*

